

INTISARI

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Propinsi Riau berfungsi sebagai pusat administrasi dan kegiatan regional dari seluruh wilayah Sumatera bagian Timur. Kota Pekanbaru berusaha mengimbangi perkembangan tersebut dengan meningkatkan pembangunan di segala bidang, termasuk diantaranya pemekaran fisik kota. Konsekuensi dari pemekaran fisik kota seperti pembuatan dan pengerasan jalan, pembangunan gedung-gedung perkantoran dan pertokoan, kawasan permukiman dan lainnya. Hal ini menyebabkan meningkatnya penggunaan lahan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta, sehingga kebutuhan akan lahan semakin besar. Salah satunya kebutuhan lahan untuk permukiman. Oleh sebab itu dibutuhkan lokasi-lokasi yang sesuai dan strategis bagi kawasan permukiman dengan tanpa mengabaikan kepentingan ekologis.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor kondisi sumberdaya wilayah yang mempengaruhi peluang pengembangan untuk lokasi permukiman dan menentukan urutan prioritas lokasi pengembangan permukiman serta memberikan arahan dalam pengembangan permukiman di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertolak dari keinginan untuk mencari lahan-lahan yang dapat dikembangkan untuk lokasi permukiman. Metode penelitian ini adalah analisa data sekunder menggunakan data-data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait. Lingkup kajian dengan menelaah faktor-faktor kondisi sumberdaya wilayah, yang terdiri dari faktor kondisi fisik lahan, yaitu variabel geomorfologi, tanah, dan hidrologi, dan aspek infrastruktur, yaitu jaringan air limbah, jaringan air bersih, jaringan listrik, jaringan jalan, serta jarak pencapaian. Dan mempertimbangkan peluang pengembangan berdasarkan RUTRK Pekanbaru dan kondisi sosial ekonomi di setiap kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru.

Hasil akhir dari penelitian ini berupa urutan prioritas pengembangan lahan untuk lokasi permukiman di Kota Pekanbaru. Diperoleh bahwa prioritas utama pengembangan permukiman di Kota Pekanbaru diarahkan ke bagian Utara dan Timur, dengan pertimbangan pada faktor peluang pengembangan dan faktor lokasi lahan berupa kondisi fisik lahan yang mencakup daya dukung tanah, daya kembang kerut tanah, serta aspek infrastruktur yang terdiri dari jaringan jalan dan faktor jarak pencapaian terhadap simpul-simpul kegiatan perkotaan.

Abstrac

Pekanbaru municipality as a capital city of Riau Province function as the central of administration and regional activity from all areas of eastern Sumatra. Pekanbaru municipality tries to balance the development by improving the development in all sectors, including the physical growth of the city. As a result of physical growth of the city, such as the construction and street hardening, the construction of offices and shops building, settlement area, etc. It influences the improving of land using both by the government and private sectors, that is why it is needed good and strategic location for the settlement area without ignoring the ecology factors. The objective of this research are to reveal the area condition factors that influence the development's prospect of the settlement, and analyze the rank of the settlement's development location, as well as to contribute description on settlement's development in Pekanbaru municipality.

This research based on the needs to find areas that can be developed for the settlement location. The method of this research is secondary data analysis using the data's from the related institution. The element of this study is by understanding the area condition factors, they are the physical condition of the area, such as the geomorphology variable, soil and hydrology, and the infrastructure aspect, such as waste system, clean water system, electricity system, street system, and considering the prospect of the development based on the RUTRK in Pekanbaru and the social economic condition in each district of Pekanbaru municipality.

The research finding reveal the rank of priority of the soil development for the settlement's location in Pekanbaru. Acquired that the main priority of the settlement's development in Pekanbaru municipality is managed for the North and East of Pekanbaru, by considering the prospect factor that are the soil physical condition that include the soil sustain capacity, the soil adaptable capacity, permeability of land, and infrastructure aspects, it includes the street system and achievement distance to the city's activity.